

ABSTRAK

Uprooted merupakan sebuah karya sastra lingkungan yang menggabungkan sastra lingkungan dengan tema fanstasi bersejarah. Hal utama dari novel ini adalah bagaimana alam digambarkan sebagai sesuatu yang berbahaya karena ulah kegiatan manusia. Maka dari itu, studi ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana novel *Uprooted* menggambarkan hubungan antara manusia dengan alam dan bagaimana manusia kemudian bergerak untuk menciptakan kondisi hidup yang berkelanjutan dengan alam. Pendekatan deskriptif kualitatif diambil oleh studi ini untuk menganalisa data yang tersedia untuk peneliti. Data ini kemudian diteliti lebih lanjut menggunakan teori ekokritik untuk mengetahui bagaimana hubungan antara manusia dengan alam digambarkan dan bagaimana manusia kemudian membuat kondisi hidup yang berkelanjutan. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa alam digambarkan sebagai sesuatu yang menakutkan dan berbahaya yang mengancam kehidupan manusia yang disebabkan oleh perilaku manusia yang memprioritaskan diri mereka sendiri sebelumnya. Hal ini menyebabkan perlunya manusia untuk belajar hidup berdampingan dengan alam secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekokritik, Alam, Sastra Lingkungan, Keberlanjutan.

ABSTRACT

Uprooted is an environmental literary work that combines environmental literature with historical fantasy as its setting. The significance of this novel is in how nature is depicted as a threatening being due to human actions. Therefore, this study aims to investigate how the novel depicts the human-nature relationship and how humans work to create sustainable living with nature. A qualitative approach is taken to analyze the data available to the writer. This data then examined further using Ecocriticism to reveal how conflicts are depicted between human and nature and how the human resolves this conflict. The result of this study shows that nature is described as a scary and dangerous entity that threatens the livelihood of humankind resulting from their previous treatment of nature for their benefit. This resulted in the need for people to learn to live sustainably with nature.

Keywords: Ecocriticism, Nature, Environmental Literature, Sustainability.